

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN PROGRAM HILIRISASI RISET LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**INOVASI OLAHAN HASIL PERIKANAN EKONOMIS PENTING DI
PANTAI GENTUMA DESA PASALAE KEC.GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

Arfiani Rizki Paramata, S.Pi.M.Si 198907122015042004 (Ketua)
Munirah Tuli, S.Pi, M.Si 198405222008122002 (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2019

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019

1. Judul Kegiatan : Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting di Pantai Gentuma Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si.
 - b. NIP : 198907122015042004
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumberdaya Perairan / Manajemen Sumberdaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Munirah Tuli, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Masyarakat Desa Pasalae
 - b. Penanggung Jawab : Ramdhan Mapaliey, A.Md. (Kepala Desa)
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 88 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Perikanan dan Kelautan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengesahkan
Deputi Rektor 5 Perikanan Dan Ilmu Kelautan



(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197608102001121001

Gorontalo, 11 Juni 2019
Ketua

(Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si.)
NIP. 198907122015042004



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu. Tak lupa juga Shalawat dan salam kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad S.A.W. Semoga senantiasa memperoleh syafaat Baginda. Program KKS Pengabdian ini berjudul **“Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting di Pantai Gentuma Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”**

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara yang telah bersedia menjadi lokasi KKS Pengabdian yaitu di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya
2. Bapak Ramadan Mapaliey,A.Md selaku Kepala Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara beserta aparat desa lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu, yang telah bersedia rumahnya sebagai tempat posko KKS Pengabdian
4. Serta semua pihak yang terkait dan rekan-rekan mahasiswa KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Periode 1 Tahun 2019 di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam menyelesaikan program serta penyusunan laporan

Kami menyadari penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan laporan ini sangat kami harapkan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Gorontalo, Mei 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN	5
BAB. I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Potensi Unggulan.....	6
1.2 Permasalahan dan penyelesaiannya	7
1.3 Teknologi/Konsep yang digunakan	9
1.4 Profil kelompok Sasaran	9
BAB. II TARGET DAN LUARAN.....	13
BAB.III METODE PELAKSANAAN.....	14
3.1 Persiapan dan Pembekalan	14
3.2 Pelaksanaan	15
3.3 Rencana keberlanjutan program	17
BAB.IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	19
BAB.V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
BAB.VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	35

RINGKASAN

Desa Pasalae adalah salah satu desa di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang resmi menjadi desa definitive pada tanggal 22 Desember 2010 memiliki batas wilayah sebelah utara berhadapan dengan Laut Sulawesi. Jumlah Sarana Penangkap Ikan yaitu 57 unit terdiri atas Kapal Motor 17 unit, motor temple 33 unit, 7 unit perahu. 64 rumah tangga perikanan untuk tahun 2016, 11 unit industri pengeringan ikan. Salah satu usaha untuk meningkatkan nilai dan mengoptimalkan pemanfaatan produksi hasil tangkapan laut adalah dengan pengembangan produk bernilai tambah baik olahan tradisional maupun modern. Untuk meningkatkan produk olahan perikanan maka perlu dilakukan inovasi hasil perikanan ekonomis penting di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan yaitu Partisipatif inovasi teknologi produksi pengolahan perikanan dengan mengedepankan metode partisipatif dari masyarakat, dengan melibatkan secara aktif masyarakat dalam pelaksanaan penerapan Inovasi Teknologi Pengolahan Produksi perikanan misalkan Pelatihan variasi/Inovasi olahan hasil perikanan, pelatihan dan penerapan teknologi *packing* produk dan pemasaran, Sosialisasi penanganan hasil perikanan, Pelatihan pemasaran olahan hasil perikanan, Program pengurangan penggunaan sampah plastic. Diharapkan dari Pengabdian ini adanya *sharing* pengetahuan sehingga masyarakat memiliki ketrampilan dalam inovasi olahan hasil perikanan, kemasan sampai dengan pemasaran hasil perikanan.untuk meningkatkan daya saing produk perikanan.

Kata Kunci : Inovasi, Olahan Hasil Perikanan, daya saing produksi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Potensi Unggulan

Gorontalo Utara sebagai salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi perikanan dan kelautan yang besar. memiliki luas 1.777,03 Km². dengan area kecamatan paling besar adalah kecamatan Sumalata yaitu luas 504,59 Km² sedangkan terkecil yaitu Kecamatan Gentuma Raya, dengan luas 100,34 Km². Desa Pasalae adalah salah satu desa di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang resmi menjadi desa definitive pada tanggal 22 Desember 2010 memiliki batas wilayah sebelah utara berhadapan dengan Laut Sulawesi. Jumlah Sarana Penangkap Ikan yaitu 57 unit terdiri atas Kapal Motor 17 unit, motor temple 33 unit, 7 unit perahu. 64 rumah tangga perikanan untuk tahun 2016, 11 unit industry pengeringan ikan (BPS,2017).

Gorontalo Utara memiliki potensi perikanan dalam bentuk ikan pelagis, ikan demersal, rumput laut dan berbagai biota laut lainnya. Potensi perikanan ini berada di perairan 12 mil dengan hasil sebesar 13.640 ton per tahun. Aktivitas perikanan menonjol adalah perikanan tangkap dan budidaya (rumput laut, kerang mutiara, udang laut, ikan karapu dan ikan karang). Pengelolaan ikan umumnya masih bersifat tradisional (penggaraman, pengeringan dan pengasapan ikan). Tantangan yang dihadapi pada industri perikanan adalah; 1) Rendahnya daya saing dan tingkat pendapatan pelaku usaha (UKM) pengolahan dan pemasaran hasil perikanan; 2) Kurangnya nilai tambah produk pengolahan perikanan; 3) Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) persaingan semakin ketat; 4) Belum meratanya distribusi ikan untuk konsumsi dan pemenuhan bahan baku industri; 5) Belum meratanya pemenuhan protein hewani yang bersumber dari ikan (Hutagalung, 2013). Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu didorong untuk menuju industrialisasi perikanan.

Komoditi perikanan dalam mendukung industri maka yang harus dilakukan termasuk dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tersebut adalah: (1)

industri pengalengan ikan dan biota perairan lain; (2) industri pengasapan ikan dan biota perairan lain; (3) industri pembekuan ikan dan biota perairan lain (dikecualikan pembekuan ikan di laut) dan; (4) industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lain. Industri pengolahan hasil perikanan merupakan kegiatan yang mentransformasikan bahan-bahan hasil perikanan sebagai input menjadi produk yang memiliki nilai tambah atau nilai ekonomi lebih tinggi sebagai outputnya. Proses transformasi tersebut dapat dilakukan baik secara fisik, kimia, biologis, maupun kombinasi diantara ketiganya. Dengan demikian, dalam melakukan proses transformasi, rekayasa penerapan teknologi maupun bioteknologi menjadi power atau kekuatan dalam memaksimalkan nilai tambah yang akan diperoleh sehingga menjadi efek pengganda ekonomi bangsa Indonesia dalam pembangunan nasional.

Pada mulanya usaha – usaha yang dilakukan dalam pengolahan ikan dikerjakan secara tradisional dengan memanfaatkan proses alami. Faktor alami yang banyak dimanfaatkan berupa panas sinar matahari. Melalui jalan menjemur ikan di bawah terik matahari, kandungan air yang ada dalam daging ikan akan berkurang sehingga ikan menjadi kering dan awet. Masih banyak lagi faktor alami lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk pengolahan ikan.

Sejak ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat seperti sekarang ini, usaha dalam pengolahan ikan pun ikut berkembang dengan makin banyaknya peralatan mekanis yang digunakan dalam proses pengolahan itu. Sehingga dengan peralatan yang cukup modern, proses pengolahan menjadi lebih cepat, dapat memperbanyak produksi akhir, serta mampu memperbaiki hasil olahan. Ikan ditangkap tidak hanya untuk dimanfaatkan bagian dagingnya saja, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai makanan ternak, pengobatan, dan digunakan sebagai bahan – bahan teknis

Salah satu usaha untuk meningkatkan nilai dan mengoptimalkan pemanfaatan produksi hasil tangkapan laut adalah dengan pengembangan produk bernilai tambah baik olahan tradisional maupun modern. Untuk meningkatkan produk olahan

perikanan maka perlu dilakukan inovasi hasil perikanan ekonomis penting di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

1.2. Masalah dan Penyelesaian

Permasalahan yang muncul dalam analisis situasi antara lain Dimana diketahui Potensi perikanan dan kelautan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara sangat dipengaruhi oleh karakteristik pesisir. Nelayan yang ada di wilayah pantai Gentuma kec. Gentuma Raya, hasil tangkapan nelayan sebagian besar masih dijual dalam bentuk ikan segar yang kadang kala akan cepat rusak bila tangkapan melimpah, ada kelompok pedagang dan pengolah ikan di Desa Pasalae menggunakan menggunakan teknologi atau cara tradisional dalam mengolah hasil perikanan. Dengan perkembangan teknologi pengolahan ikan yang kian maju, maka dipandang perlu menerapkan teknologi tersebut kepada para nelayan agar dapat meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidupnya. Dengan inovasi olahan hasil perikanan sehingga berdaya saing tinggi.

Salah satu prioritas yang harus dilakukan pada RPJMN 2015-2019 khusus bidang perikanan dan Kelautan adalah “ Mengembangkan industri kelautan secara sinergi, optimal dan berkelanjutan. Program industrialisasi kelautan dan perikanan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan, sekaligus meningkatkan daya saing yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebijakan ini merupakan kebijakan strategis dalam menggerakkan seluruh potensi perikanan dari hulu sampai hilir, melalui pengembangan perikanan budidaya, perikanan tangkap sebagai industri hulu dan pengolahan hasil produk perikanan sebagai industri hilir. Beberapa kebijakan operasional yang dapat dikembangkan dalam rangka penerapan kebijakan industrialisasi kelautan dan perikanan serta mendukung ketahanan pangan menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) antara lain : (1) Membatasi ekspor bahan baku hasil perikanan; (2) Meningkatkan nilai tambah produk kelautan dan perikanan berdaya saing tinggi berorientasi pasar; (3) Peningkatan mutu dan keamanan produk; (4) Pengembangan industri perikanan berbasis *clean technology* dan *zero waste concept*; (5) Peningkatan armada perikanan tangkap; (6) Pengembangan sistem logistik ikan

nasional (SLIN); (7) Peningkatan kerjasama regional di bidang manajemen sumber daya perikanan.

Sejalan dengan hal tersebut Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Negeri Gorontalo yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk membantu program Pemerintah Pusat maupun Daerah. Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema "Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat berbasis Hilirisasi Riset. Dengan judul "**Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara**".

1.3. Metode/Konsep Yang Digunakan

Partisipatif inovasi teknologi produksi pengolahan perikanan dengan mengedepankan metode partisipatif dari masyarakat, yaitu melibatkan secara aktif masyarakat dalam pelaksanaan penerapan Inovasi Teknologi Pengolahan Produksi perikanan. Kegiatan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKS Pengabdian yaitu:

1. Pelatihan variasi/Inovasi olahan hasil perikanan

Selain itu, juga Kelompok Usaha dan masyarakat sekitar juga diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara memvariasikan hasil olahan ikan tersebut.

2. Pelatihan dan Penerapan Teknologi *Packing* Produk dan Pemasaran

Metode ini dipilih karena melihat permasalahan packing produk baik pada olahan ikan roa maupun ikan asin yang dihasilkan. Selama ini, packing produk dilakukan dengan sangat sederhana, tanpa merk, tanpa komposisi bahan, tanpa kandungan gizi, tanpa tanggal produksi dan expired produk, sehingga pemasaran produk tersebut menjadi terbatas. Kemasan produk

sangat berpengaruh pada keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk (Naimah, 2015).

3. Sosialisasi Penanganan hasil perikanan

Setelah hasil tangkapan didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan, maka diperlukan cara penanganan hasil tangkapan, memperhatikan aspek sanitasi dan higienitas.

4. Pelatihan Pemasaran Olahan Hasil Perikanan

Dengan adanya informasinya pemasaran hasil perikanan maka, nelayan atau kelompok usaha akan dapat memiliki informasi atau pengetahuan tentang bagaimana setelah olahan perikanan di packing dengan kemasan yang menarik, agar dapat memasarkannya bukan hanya di kabupaten Gorontalo Utara tetapi bias saja sampai ke daerah lain.

5. Program Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik

Selain program utama “Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting”, program tambahan yang akan kami laksanakan adalah Kampanye pengurangan sampah plastic mengingat bahwa bahan pencemar di laut berasal dari sampah plastik rumah tangga atau industry.

1.4 Profil Kelompok Sasaran

Kecamatan Gentuma Raya terdapat salah satu desa yang memiliki potensi perikanan tangkap dan produksi olahan perikanan yaitu desa Pasalae. Pada awalnya desa pasalae berasal dari dua dusun yakni dusun pasalae 1 dan dusun Pasalae 2 bagian dari wilayah desa Gentuma sebelum desa Gentuma dimekarkan. Asal mula sampai disebut kata Pasalae berasal dari bahasa Gorontalo yang artinya Nyare. Yang berasal dari bahasa melayu yang artinya tanah daratan yang menjorok kelaut pada saat pasang surut. Dan pada air laut pasang akan menjadi lautan.

Batas Wilayah Desa Pasalae yaitu :

- Sebelah utara : Laut Sulawesi
- Sebelah selatan : Desa gentuma
- Sebelah timur : Desa nanati jaya

- Sebelah barat : Desa ketapang

Desa Pasalae sebagai daerah pesisir selain memiliki garis pantai yang panjang, juga memiliki potensi sumber daya ikan relatif cukup melimpah. Desa Pasalae sebagai daerah pesisir selain memiliki garis pantai yang panjang, juga memiliki potensi sumber daya ikan relatif cukup melimpah. Salah satu sumberdaya ikan pelagis yang terdapat di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yaitu ikan Julung-julung (*Hemirhampus sp*), yang dikenal oleh masyarakat dengan nama ikan rowa serta cakalang fufu.

Masyarakat sasaran yang dituju dalam program ini adalah masyarakat desa Pasalae khususnya para ibu-ibu rumah tangga, Kelompok usaha ikan asap. Melalui program KKS Pengabdian ini, tim pelaksana akan memberikan sosialisasi sekaligus melakukan pelatihan serta praktek langsung bagaimana inovasi olahan hasil perikanan ekonomis penting. Produk-produk olahan tersebut nantinya akan dapat dimanfaatkan langsung oleh para masyarakat di desa Pasalae dan bisa dipasarkan/dijual pada masyarakat yang berada di desa tersebut sekaligus di wilayah Kecamatan. Untuk jangka panjang produk-produk ini akan dipasarkan sampai keluar Kabupaten Gorontalo Utara bahkan di Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo.

Pengolahan ikan asap di Indonesia termasuk di Desa Pasalae sudah berlangsung lama dan umumnya dilakukan secara turun temurun. Perbaikan teknologi pengolahan ikan asap di desa ini telah dilakukan melalui program KKS pengabdian UNG periode 2014. Melalui program KKS Pengabdian 2019, kami akan memberikan beberapa pelatihan serta praktek langsung sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat hasil olahan ikan tersebut bervariasi, setelah itu diperkenalkan metode *packing* produk. Sebelumnya ikan asap dalam bentuk utuh. Akan di olah misalkan sudah dalam bentuk halus, stik serta ada yang sudah dibuat menjadi sambal roa. Begitu juga untuk ikan cakalang fufu. Yang sebelumnya hanya dalam bentuk 1 ekor ikan asap akan di olah menjadi menjadi ikan cakalang fufu dalam kemasan.dan berbagai inovasi olahan lainnya.

Adanya pelatihan dan penerapan teknologi *packing* produk dan pemasaran ini dapat mengembangkan sistem tersebut guna meningkatkan kualitas pengemasan produksi serta peningkatan penjualan produk tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di wilayah pesisir pantai Gentuma Raya khususnya desa Pasalae. selanjutnya adalah praktik pengemasan produk yang menarik dengan memanfaatkan plastik kemasan. Untuk izin produksi rata-rata kelompok usaha untuk ikan asap sudah memiliki izin produksi.

Lembaga yang akan menjadi mitra kerja dalam pelaksanaan program KKS Pengabdian ini adalah Kelompok-kelompok usaha ikan asap yaitu roa dan cakalang fufu yang bertempat di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Kelompok-kelompok tersebut akan bersama-sama untuk memberdayakan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah untuk lebih inovatif dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan ekonomis penting untuk diolah lagi menjadi produk olahan yang variatif. Sehingga diharapkan dengan adanya pelaksanaan KKS Pengabdian ini masyarakat pesisir khususnya memiliki ketrampilan/inovatif dalam olahan hasil perikanan serta memiliki pengetahuan dan dapat menerapkan prinsip pemasaran hasil perikanan setelah diolah, sehingga dapat dipasarkan ke daerah lain diluar desa. Dalam artian produk olahan memiliki harga jual. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang ingin dicapai dalam Inovasi hasil olahan perikanan ekonomis penting melalui KKS pengabdian ini adalah :

- Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian lebih inovasi dan dapat berbagi informasi/pengetahuan dalam pengolahan hasil perikanan khususnya potensi sumberdaya ikan ekonomis penting. Dengan memiliki keterampilan mengolah ikan ini, diharapkan penanganan ikan pasca produksi dapat dilakukan sehingga tidak banyak ikan yang terbuang karena rusak atau busuk
- Membantu masyarakat nelayan perikanan tangkap atau kelompok usaha perikanan dalam meningkatkan produksi dan pemasaran hasil olahan ikan pada Kelompok Pengolah dan Pemasaran yang ada di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya
- program tambahan yang akan dilaksanakan adalah Kampanye pengurangan sampah plastic mengingat bahwa bahan pencemar di laut berasal dari sampah plastik rumah tangga atau industry dengan bersih pantai.
- Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan mutu produksi olahan perikanan mengingat bahwa hasil perikanan dan kelautan merupakan komoditas penting Kabupaten Gorontalo Utara
- Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKS Pengabdian
- Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.

2.2. Luaran atau Output Pengabdian

Luaran kegiatan KKS pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- Penanganan yang baik terhadap hasil perikanan
- Meningkatkan produksi dan pemasaran hasil olahan ikan pada Kelompok Pengolah dan Pemasaran yang ada di Desa Pasalae
- Perbaikan konstruksi kemasan hasil perikanan sehingga memiliki nilai jual
- *Ecolabelling* hasil olahan ikan
- Variasi olahan hasil perikanan
- Lingkungan Pesisir yang bersih dari sampah plastik
- Buku saku yang memuat pengurusan P-IRT, kehalalan, BPOM, penanganan hasil Perikanan, *packing*, pelabelan serta pemasaran hasil perikanan

2.3. Hilirisasi Riset

Judul KKS Pengabdian sesuai tema "Pemberdayaan dan Peningkatan Produktifitas Masyarakat berbasis Hilirisasi Riset" adalah Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting di Desa Pasalae Kec.Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo". Adapun judul tersebut dimaksudkan karena melihat komoditas penting desa Pasalae tersebut adalah perikanan dan kelautan khususnya pengolahan ikan asap yaitu ikan roa dan cakalalang fufu. Namun, pengolahan masih tergolong sederhana. Sehingga dengan melakukan KKS Pengabdian ini diharapkan adanya sharing pengetahuan melalui pelatihan dan praktek langsung bagaimana menciptakan inovasi olahan hasil perikanan yang lebih variatif, bernilai jual dan daya saing tinggi sehingga dapat dipasarkan bukan hanya di desa Pasalae tetapi diluar desa bahkan daerah lain.

Program tambahan yang akan kami laksanakan adalah Kampanye pengurangan sampah plastic mengingat bahwa bahan pencemar di laut berasal dari

sampah plastik rumah tangga atau industry. Dimana akan mengajak masyarakat pesisir desa Pasalae untuk sama sama menjaga kebersihan pantai dengan mengurangi sampah plastik misalkan dengan menyediakan tempat sampah disetiap rumah penduduk, dll.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Pelaksanaan KKS Pengabdian pada dasarnya akan dilakukan dengan metode partisipatif sebagai suatu metode yang sangat dekat dengan metode pembelajaran pemberdayaan masyarakat.

A. Tahapan pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian terdiri dari :

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok mitra
3. Koordinasi dengan dinas terkait sebagai lembaga mitra
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
5. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

B. Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*

- a). Fungsi Mahasiswa dalam KKS Pengabdian oleh Kepala LPM UNG
- b). Panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh ketua KKS UNG
- c). Etika Bermasyarakat oleh Tim DPL

2. Sesi pembekalan/Simulasi

- a). Teknik penanganan dan pengolahan hasil perikanan yang berinovasi
- b). Teknik pengolahan : cara membuat produk olahan ikan ekonomis penting yang memiliki daya jual, memberi label dan mengemas sesuai kelayakan jual dan aturan pemerintah sehingga menghasilkan izin edar sesuai peraturan.
- c). Terlibat langsung dalam penyuluhan sanitasi dan higiene dalam menerapkan pola hidup sehat pada masyarakat
- d). Terlibat langsung dalam gerakan bersih pantai dan gerakan anti Plastik.

3.2 Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung pada bulan Maret s/d Mei 2019

- a) Pelepasan mahasiswa KKS pengabdian oleh kepala LPM UNG
- b) Pengantaran mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke lokasi
- c) Penyerahan peserta KKS pengabdian ke lokasi oleh panitia pejabat setempat
- d) Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- e) Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
- f) Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
- g) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian
- h) Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program Inovasi olahan hasil perikanan ekonomis penting baik penanganan maupun pengolahan yang memiliki daya jual, program pembuatan produk dan kemasan layak jual beserta perizinan, penyuluhan sanitasi dan higiene, serta gerakan bersih pantai dan gerakan anti-Plastik

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Inovasi olahan dengan mengedepankan sanitasi dan higienitas produk dengan memiliki daya jual serta mampu bersaing dengan produk lainnya. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah Pendampingan pada proses olahan produk hasil perikanan yang berinovasi dengan daya jual tinggi, pendampingan pada penyuluhan dalam sanitasi dan higienes untuk pola hidup sehat juga guna mendapatkan izin jual dari pemerintah dan gerakan bersih pantai sekaligus sosialisasi gerakan anti-plastik.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam.

3.4 Rencana Keberlanjutan Program

Waktu pelaksanaan KKS-Pengabdian selama 45 Hari, selama kurun waktu tersebut (jangka pendek) kelompok pengolah hasil perikanan dan masyarakat akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

Pasca pelaksanaan KKS-Pengabdian setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh lembaga lembaga mitra yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan khususnya bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Sosial.

Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah :

- a. Pendampingan dalam inovasi pengembangan produk olahan dengan menjaga kuantitas dan kualitas produk olahan yang bermutu dan memiliki daya jual dan mampu bersaing dengan produk lainnya.
- b. Pendampingan pengelolaan unit usaha kelompok
- c. Pendampingan masyarakat desan dan kelompok mitra dalam menjaga kebersihan pantai terutama membentuk komunitas antiplastik di dusun – dusun di Desa Pasalae, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS UNG dan KKS PENGABDIAN memiliki kegiatan yang hampir sama dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat seperti :

Tahun 2014 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 5 (lima) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan perpustakaan alam. Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; kuliah kerja sibermas (KKS) pengabdian sumber dana PNBK sejumlah 86 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul, Program IbK bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 1 judul, Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi

terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 3 tahun kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat ditransfer inovasi iptek bagi masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan pakar yang terkait. Tim pengusul (Biodata dapat dilihat pada Lampiran 3) terlibat dalam kegiatan yang terkait terutama dalam bidang teknologi perikanan. Keberadaan para pakar pada merupakan realisasi dari kerjasama dosen UNG dengan Lembaga Pendidikan dan Ketrampilan yang ada di Gorontalo. Pada akhirnya akan lahir tenaga ahli yang terdiri dari mitra binaan yang trampil yang dapat mendorong kemandirian masyarakat terutama dalam pengembangan diversifikasi produk olahan dengan memanfaatkan seluruh produksi hasil perikanan tidak hanya berupa produk tapi hingga ke pendistribusian hasil perikanan yang baik sesuai kriteria mutu yang baik.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

5.1.1. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Pasalae berasal dari dua dusun yakni Dusun Pasalae 1 dan Dusun Pasalae 2, bagian dari wilayah Desa Gentuma sebelum Desa Gentuma dimekarkan. Asal mula sampai disebut kata Pasalae berasal dari bahasa Gorontalo yang artinya Nyare. Yang berasal dari bahasa melayu yang artinya tanah daratan yang menjorok kelaut pada saat pasang surut. Dan pada air laut pasang akan menjadi lautan. Pada tahun 2010 desa gentuma di mekarkan menjadi 3 desa yakni desa pasalae, desa ketapang dan desa bohusami. Desa Pasalae pertama kali terbentuk dipimpin oleh seorang PLH yang bernama Serni Panu. Setelah terbentuknya Kecamatan Gentuma Raya pada tahun 2008 diwajibkan menjadi 10 Desa. Maka pada tahun 2010 Desa Gentuma dimekarkan menjadi 4 Desa. Masing-masing terdiri dari Desa Bohusami, Desa Ketapang, dan Desa Pasalae. Desa Pasalae resmi menjadi Desa Definitif pada tanggal 22 Desember 2010 yang dipimpin oleh PLH Kepala Desa Ibu Semi Panu. (Rieny, *et.al.*2015). Sekarang kepala Desa Pasalae adalah bapak Ramadan Mapaliey,A.Md

5.1.2 Profil Desa

A. Potensi umum

Dasar hukum Penetapan Batas dan Peta Wilayah Desa Pasalae tertuang dalam Perdes No. 01 Thn 1991. Batas Wilayah Desa Pasalae :

- Sebelah utara : Laut Sulawesi
- Sebelah selatan : Desa gentuma
- Sebelah timur : Desa nanati jaya
- Sebelah barat : Desa ketapang

Desa Pasalae memiliki jarak 1 km dengan ibukota kecamatan Gentuma Raya. Desa Pasalae memiliki potensi sumberdaya daya alam yang cukup banyak. Salah satunya potensi perikanan. Dimana jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) yaitu 64

RTP. Dengan jumlah kapal motor 17 unit, motor temple 33 unit, perahu 7 unit. Dengan jenis alat tangkap yang dominan yaitu Gillnet dan pancing (BPS, 2017). Untuk Populasi ternak yaitu yang dominan adalah sapi. Untuk potensi wisata. Desa Pasalae memiliki 1 pulau yaitu Pulau Dokokayu. Yang menjadi salah satu destinasi wisata. Namun masih perlu pengembangan untuk beberapa fasilitasnya.

Jumlah unit industri yaitu industri kopra adalah 14 industri, industri kue 7, meubel 7, serta industry pembuatan perahu 4 indsutri (BPS, 2017). Industri/Pengusaha pengasapan ikan Julung- julung asap (Sagela) di Desa Pasalae ada sebanyak empat orang. Berpendidikan SMP hingga SMU dengan pengalaman usaha sudah berjalan lebih dari 10 tahun bahkan ada yang sudah berjalan secara turun temurun selama 25 tahun. Selain itu juga terdapat beberapa kelompok usaha pengasapan ikan cakalang fufu. Lokasi tempat usaha sangat strategis untuk pasokan bahan baku dan jalur pemasaran karena terletak di pesisir pantai dan dekat dengan tempat pelelangan ikan. Bahan baku berupa ikan julung- julung dan ikan cakalang diperoleh langsung dari nelayan di Desa Pasalae. (Domili R, *et.al.* 2018).

B. Potensi Sumberdaya Manusia

Jumlah penduduk yang bekerja di Desa Pasalae menurut profesi terdiri dari 14 orang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, 39 orang petani, dan dominan adalah nelayan 144 orang. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, dimana laki-laki berjumlah 682 orang, perempuan berjumlah 741 orang. Memiliki jumlah tenaga kesehatan , 1 orang dokter, 4 perawat dan 2 dukun terlatih. (BPS, 2017).

5.2. Hasil Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Hasil capaian pada pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

5.2.1. Program Inti

1. Sosialisasi Tentang Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomi Penting

Desa Pasalae yang terdiri atas 4 dusun merupakan daerah penghasil ikan terbesar di Kecamatan Gentuma. Desa Pasalae yang merupakan daerah

pesisir pantai mayoritas masyarakatnya didominasi dengan usaha penangkapan ikan yang masih dilakukan dengan cara yang konvensional dan kemudian dijual dalam bentuk mentah ataupun diolah dalam bentuk ikan asap. Berdasarkan hasil observasi kami, bentuk inovasi olahan hasil perikanan di Desa Pasalae hanya berupa pengasapan ikan, sangat disayangkan mengingat banyaknya ikan yang ditangkap dapat diolah dengan ragam jenis inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut perlunya melaksanakan Sosialisasi Tentang Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomi Penting yang mengundang seluruh pelaku usaha perikanan di Desa Pasalae. Sosialisasi tersebut tak hanya sekedar sosialisasi tentang inovasi olahan hasil perikanan tapi juga diberikan pengetahuan terkait Sertifikasi P-IRT, HALAL, MUI, Dan BPOM untuk menunjang kelayakan produk industri rumah tangga. Dimana pematerinya berasal dari Dinas Kesehatan Kota Gorontalo dan Tim Auditor Kehalalan dari Provinsi Gorontalo.



Gambar 1 . Observasi Pelaku Usaha Perikanan Desa Pasalae



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Sertifikasi P-IRT, Halal dan BPOM

2. Pelatihan Variasi/Inovasi Olahan Hasil Perikanan

Pelaku usaha dibekali pengetahuan tentang variasi dan inovasi olahan hasil perikanan. Kemudian pelaku usaha dibimbing dalam pembuatan salah satu variasi/inovasi olahan hasil perikanan yaitu bakso ikan dengan bahan dasar ikan cakalang, yang merupakan komoditas utama hasil perikanan dari perairan Kabupaten Gorontalo Utara khususnya dari Desa Pasalae.



Gambar 3. Pendampingan Masyarakat Dalam Penerapan Inovasi Olahan Hasil Perikanan (bakso ikan bahan dasar ikan cakalang).

3. Pelatihan dan Penerapan Penanganan Hasil Perikanan serta Teknologi *Packing*, Pelabelan Produk dan Pemasaran Hasil Perikanan

Packing atau pengemasan produk olahan hasil perikanan di Desa Pasalae masih dalam bentuk yang sederhana. Begitu pula dengan proses pemasarannya. Semuanya dilakukan secara sederhana dan cenderung konvensional. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap pelaku usaha olahan hasil perikanan di Desa Pasalae, diketahui bahwa setiap pelaku usaha belum mengetahui proses *packing* dan pemasaran yang lain selain yang telah mereka tau dan lakukan selama ini. Maka dari itu akhirnya kami mendampingi warga dalam proses pelatihan dan penerapan teknologi *packing*, pelabelan dan pemasaran. Dimana untuk pelabelan, bahwa dalam kemasan hasil perikanan, agar memiliki daya jual yang tinggi. Suatu kemasan haruslah memenuhi standard. Yaitu harus mencantumkan nama produk, kehalalan, P-IRT, komposisi, kandungan gizi, berat. Pada pelatihan atau sosialisasi. Tim memberikan beberapa contoh kemasan yang baik, yang inovatif. Bukan saja, dari plastic semata.tapi dalam botol dan kotak kemasan jika, produknya sudah diolah dalam bentuk sambal roa dan fufu. Untuk Sosialisasi pemasaran. Materinya mencakup bagaimana masyarakat atau pelaku usaha, dapat memasarkan hasil olahannya bukan hanya didaerah kabupaten Gorontalo Utara, tetapi dapat dikembangkan lagi daerah pemasarannya sampai ke Provinsi Gorontalo. Bahkan keluar daerah. Sehingga antusias masyarakat sangatlah tinggi untuk mengetahui langkah-langkah pemasarannya.



Gambar 4. Pelatihan dan Penerapan Teknologi Penanganan, *Packing*, Pelabelan dan Pemasaran Hasil Perikanan

4. Program Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik serta Aksi *Beach Cleaning* di Pesisir Pantai Desa Pasalae



Gambar 5. *Beach Cleaning* (Pembersihan Pantai dan TPI) dan Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik Pada Ibu Rumah Tangga di Salah satu Pasar di Desa Pasalae.

Mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Pasalae, melakukan Kampanye pengurangan sampah plastik. Mengingat bahwa bahan pencemar di laut berasal dari sampah plastik rumah tangga atau industry. Kegiatan *Beach Cleaning* dilakukan di

Pesisir Desa Pasalae serta pembagian kantong non plastic, yang bisa digunakan berulang kali pembagiannya kepada beberapa masyarakat di pasar dan Tempat Pelelangan Ikan di Desa Pasalae.

5.2.2. Program Tambahan

a. Kerohanian

Mengajar mengaji dan hafalan surat pendek merupakan kegiatan rutin dibidang kerohanian yang dilakukan mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Pasalae. Dibidang kerohanian juga mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Pasalae terlibat langsung dalam pelaksanaan Lomba MTQ Tingkat Kecamatan Gentuma Raya.



Gambar 6. Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA) Desa Pasalae dan Terlibat dalam Pelaksanaan MTQ Tingkat Kecamatan Gentuma Raya

b. Pembersihan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Bersama Masyarakat Desa Pasalae

Mahasiswa KKS Pengabdian bersama-sama masyarakat di Desa Pasalae melakukan kegiatan Bersih-bersih Tempat Pemakaman Umum.



Gambar 7. Pembersihan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Bersama Masyarakat Desa Pasalae

c. Pembuatan Papan Identitas Aparat Desa Pasalae

Bersama aparat desa, mahasiswa KKS Pengabdian membantu pembuatan papan identitas aparat desa Pasalae



Gambar 8. Pembuatan Papan Identitas Aparat Desa Pasalae

d. Musyawarah Antar Dusun Dengan Masyarakat Desa Pasalae

Mahasiswa KKS Pengabdian, ikut dalam musyawarah yang dilaksanakan rutin oleh Kepala desa beserta aparatnya dan masyarakat. Sehingga tetap terjalin silahturahmi antara warga masyarakat dan aparatnya.



Gambar 9. Musyawarah Antar Dusun Dengan Masyarakat Desa Pasalae

e. Terlibat dalam Pameran Dalam Rangka Hut Gorontalo Utara melalui Perkenalan Produk Asli Desa Pasalae

Dalam rangka HUT Gorontalo Utara, dilaksanakan pameran berbagai instansi, usaha, Desa, dll. Mahasiswa KKS Pengabdian terlibat dalam kegiatan pameran tersebut, dalam bentuk perkenalan produk unggulan yang berasal dari Desa Pasalae.



Gambar 10. Membantu dan Memperkenalkan Produk Asli Desa Pasalae Melalui Pameran Dalam Rangka Hut Gorontalo Utara

f. Pembersihan Masjid Al-Ikhlas Desa Pasalae

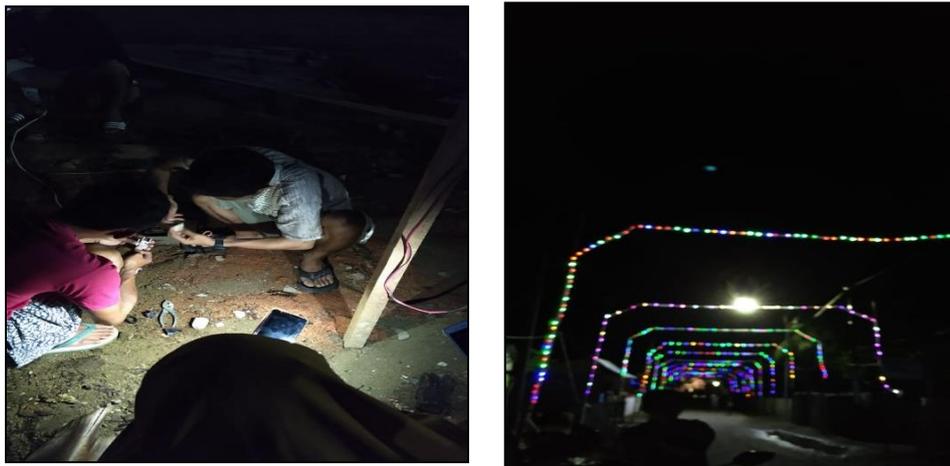
Mahasiwa KKS Pengabdian membantu masyarakat untk melakukan pembersihan salah satu mesjid di Desa Pasalae, yaitu Mesjid Al ikhlas.



Gambar 11. Pembersihan Masjid Al-Ikhlas Desa IPasalae

g. Pemasangan Lampu Tumbler (Coku Tohe) Desa Pasalae

Sesuai tradisi masyarakat Gorontalo, dalam beberapa hari terakhir bulan ramadahan, dilakasnakan pemasangan lampu botol dan tumbler (Tumbilotohe). Maka, mahasiwa KKS Pengabdian membantu aparat desa, masyarakat dalam pemasangan Lampu Tumbler (Coku Tohe) Desa Pasalae. Sehingga desa Pasalae terlihat meriah dengan pemasangan lampu tersebut.



Gambar 12. Pemasangan Lampu Tumbler (Coku Tohe) Desa Pasalae

5.3. Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

Pada pelaksanaan KKS di Desa Pasalae ada sedikit masalah yang dihadapi yaitu dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan” sedikit sulit untuk mengumpulkan warga. Hal ini dikarenakan sebagian warga masyarakat desa Pasalae bekerja sebagai nelayan . Namun, jika dihitung secara keseluruhan tidak ada masalah yang begitu rumit yang menyebabkan pelaksanaan program harus terhenti bahkan tidak berjalan sama sekali. Hal ini juga tidak lepas dari kerjasama antara aparat-aparat desa serta rema muda dan juga masyarakat yang ada di Desa Pasalae. Khususnya bantuan langsung dari kepala desa Pasalae.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Program inti yang dilaksanakan Alhamdulillah berjalan lancar. Program inti diantaranya :

1. Pelatihan variasi/Inovasi olahan hasil perikanan
Kelompok Usaha dan masyarakat sekitar juga diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara memvariasikan hasil olahan ikan tersebut misalkan pembuatan bakso ikan dengan bahan dasar ikan cakalang.
2. Pelatihan dan Penerapan Teknologi *Packing* Produk dan Pemasaran
Metode ini dipilih karena melihat permasalahan packing produk baik pada olahan ikan roa maupun ikan asin yang dihasilkan. Selama ini, packing produk dilakukan dengan sangat sederhana, tanpa merk, tanpa komposisi bahan, tanpa kandungan gizi, tanpa tanggal produksi dan expired produk, sehingga pemasaran produk tersebut menjadi terbatas. Kemasan produk sangat berpengaruh pada keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk (Naimah, 2015).
3. Sosialisasi Penanganan hasil perikanan
Setelah hasil tangkapan didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan, maka diperlukan cara penanganan hasil tangkapan, memperhatikan aspek sanitasi dan higienitas.
4. Pelatihan Pemasaran Olahan Hasil Perikanan

Dengan adanya informasinya pemasaran hasil perikanan maka, nelayan atau kelompok usaha akan dapat memiliki informasi atau pengetahuan tentang bagaimana setelah olahan perikanan di packing dengan kemasan yang menarik, agar dapat memasarkannya bukan hanya di kabupaten Gorontalo Utara tetapi bisa saja sampai ke daerah lain.

5. Program Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik

Program yang akan kami laksanakan adalah Kampanye pengurangan sampah plastic mengingat bahwa bahan pencemar di laut berasal dari sampah plastik rumah tangga atau industry. Dengan cara *beach cleaning* di pesisir pantai Desa Pasalae dan pembagian kantong di Pasar ikan, untuk pengurangan penggunaan tas plastik.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Kekayaan sumberdaya alam bawah laut seperti perikanan harus dimaksimalkan dengan cara diolah sebaik mungkin. Karena dapat dijadikan sumber penghasilan dan menggerakkan perekonomian masyarakat pesisir.

Melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Hilirisasi Riset dengan tema **'INOVASI OLAHAN HASIL PERIKANAN EKONOMIS PENTING DI PANTAI GENTUMA DESA PASALAE KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA'** yang dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat diharapkan mampu mendorong masyarakat pesisir pantai pasalae untuk mengoptimalkan hasil perikanan. Masyarakat/kelompok usaha memiliki informasi bagaimana cara penanganan hasil perikanan, bagaimana pengurusan P-IRT dan sertifikat halal, BPOM, bagaimana pengemasan/*packing*, pelabelan serta sampai cara pemasaran hasil perikanan, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dengan produk lainnya.

6.2. SARAN

1. Diharapkan masyarakat Pemerintah Desa Pasalae, dapat meningkatkan minat masyarakat desa untuk bersama – sama lagi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian
2. Alhamdulillah, selama dalam kegiatan KKS Pengabdian, mendapat support dari Pemerintah Desa Pasalae. Sehingga dapat dipertahankan terus.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2017. Gorontalo Utara Dalam Angka 2017.
- BPS.2017. Kecamatan Gentuma Dalam Angka 2017.
- Domili R, *et.al.* 2018. Kajian Sanitasi Dan Hygiene Pada Pengasapan Ikan Julung-Julung (Sagela) Di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. *Akademika Jurnal Ilmiah UMG*.
- Naimah Naimah, Soesilo Soesilo. 2015. Manfaat legalitas P-IRT bagi pengembangan usaha. *Jurnal pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Vol 2 No 1
- Rieny.S.*et.al.*2015. Manajemen Mutu Pengemasan Dan Pemasaran Ikan Asap di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Laporan Akhir KKS Pengabdian. Universitas Negeri Gorontalo

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Pengusul

A. Identitas diri (Ketua) Pengusul

1	Nama Lengkap	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi.,M.Si.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19890712 201504 2 004
5	NIDN	00120789
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Limboto / 12 Juli 1989
7	Alamat Rumah	Jl. Sawah Besar RT 002 RW 003 Kel. Heledulaa Utara Kota Timur Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	(0435) 824794
9	Nomor Hp	081244444449
10	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No. 06 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/ (0435) 821753
12	Alamat e-mail	arfianirparamata@gmail.com
13	Lulusan yang telah dihasilkan	5
14	Mata Kuliah yang diampu	1. Limnologi 2. Konservasi Perikanan 3. Rancangan Percobaan 4. Manajemen Bisnis Perikanan 5. Dasar-dasar manajemen 6. Kewirausaha 7. Biokimia 8. Avertebrata Air

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Hasanuddin	-
Bidang Ilmu	Manajemen Sumberdaya Perikanan	Ilmu Perikanan	-

Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Komposisi hasil tangkap nelayan <i>buili</i> di Danau Limboto, Provinsi Gorontalo	Status keberlanjutan Ikan Manggabai berbasis ekosistem di Danau Limboto, Provinsi Gorontalo	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ir. Djumanto, M.Sc.	Prof. Dr. Syamsu Alam Ali, M.Sc.	-

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Posisi
1	Survei Pulau Dudepo dan Mohinggito Provinsi Gorontalo	2014	Anggota Tim
2	Kajian Pengembangan Budidaya Kerapu Kab. Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
3	Status Keberlanjutan Ikan Kerapu berbasis ekosistem di Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
4	Penerapan <i>Ecosystem Approach to Fisheries Managemen</i> dalam keberlanjutan perikanan di Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
5	Analisis Keberlanjutan Ikan Manggabai berdasarkan Dimensi Sumberdaya Ikan, Habitat dan ekosistem serta Teknik Penangkapan di Danau Limboto Provinsi Gorontalo	2017	Ketua tim

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahu	Posisi
1	Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri Kelauatan dan Perikanan Kab.Gorontalo Utara	2015	Anggota
2	Pembuatan Buku Profil Dinas Perikanan ‘Sektor Pembangunan Perikanan Provinsi Gorontalo »	2015	Ketua
3	KKN-Revolusi Mental	2016	Anggota
4	KKS Pemberdayaan Istri Nelayan Desa Dulupi, Kabupaten Gorontalo	2016	Anggota
5	KKS Destana Desa Mananggu, Kabupaten Boalemo	2018	Anggota
6.	KKS hilirisasi Riset Desa Pasalae, Gentuma raya, Kabupaten Gorontalo	2019	Ketua

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	-	-	-

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor/ Tahun
1	Pemateri pada Seminar Internasional Perikanan dan Kelautan	Analisis Keberlanjutan Ikan Manggabai (<i>Glossogobius Giuris</i>) Berdasarkan Dimensi Sumberdaya Ikan, Habitat Dan Ekosistem Serta Teknik Penangkapan Ikan, Di Danau Limboto Provinsi Gorontalo	-

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jml Hal.	Penerbit
1.	Profil Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo “ Sektor Pembangunan Perikanan Provinsi Gorontalo”	2015	327	Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Gorontalo
2.	Penanganan Produk Olahan Hasil perikanan	2018	400	PT. Athara Samudra, Gorontalo

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1.	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian UNG Tahun Anggaran 2019.

Gorontalo, Juni 2019

Ketua

Arfiani Rizki Paramata, S.Pi.,M.Si.
NIP. 1989071220150420004

2. Anggota Tim Pengusul

A. IdentitasDiri

1.	Nama Lengkap	Munirah Tuli, S.Pi,M.Si
2.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/IIIb
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	1984052208122002
5.	NIDN	0022058402
6.	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 22 Mei 1984
7.	Alamat Rumah	Jl.Irian RT 001 RW 004 Kel Liluwo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo
8.	No Telepon/Fax/HP	082111077900/081243451636
9.	Alamat Kantor	Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan.Universitas Negeri Gorontalo. Jl.Jend.Sudirman Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
10.	Nomor Telepon/fax	0435-827146, Fax : 0435-827146
11.	Alamat Email	munirahtuli@ung.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan pada wisuda terakhir	-
13.	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi Hewan Air 2. Tumbuhan Air 3. Planktonologi 4. Bioekonomi Perikanan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2010-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pendugaan Parameter Dinamika Populasi, Potensi Lestari dan Tingkat Eksploitasi Ikan Sardin <i>Sardinella sirm</i> 1792 di Perairan Kabupaten Barru Sulawesi Selatan	Pengelolaan Sumberdaya Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) dan layang (<i>Decapterus macrosoma</i>) Di Perairan Kabupaten	

		Pohuwato Provinsi Gorontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof.Dr.Ir.Najamuddin,M.Sc 2. Dr. Nursinar Amir, S.Pi,MP	1. Prof.Dr.Ir. Mennofatria Boer, DEA 2. Dr.Ir. Luky Adrianto, M.Sc	

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
	2018	Hubungan Panjang Bobot dan factor Kondisi Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) yang didaratkan di PPI Tenda Kota Gorontalo	Mandiri	5000000

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
	2016	Kinerja Tata Kelola Pemerintah provinsi Gorontalo	Kemitraan Partneship	
	2017	KKN RM di Desa Lupoyo Kec.Telaga Biru Kab Gorontalo	PNBP	15.000.000

	2017	Anggota dalam Penyusunan Road Map pengembangan sumber daya manusia Pemerintah Kabupaten Pohuwato Tahun 2017 - 2021	PEMDA Kab Pohuwato	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan BAPERLIT BANG Kabupaten Pohuwato
	2017	Coastal camp di Pesisir Pantai Ponii Bolmong Selatan	Terintegrasi kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa	FPIK UNG
	2018	Sosialisasi akan peran pentingnya menjaga prinsip sanitasi dan higienitas di PPI Tenda Kota Gorontalo	Mandiri bersama mahasiswa	

C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
	Analisis sumberdaya ikan cakalang (Katsuwonus pelamis) di Perairan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	Vol 6, No 2 November 2015	Marine Fisheries Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut

D. Pemakalah Seminar Ilmiah(Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel ilmiah	Waktu dan Tempat
	International Seminar on Sustainability in the Marine Fisheries Sector 2017	Analysis on laying Fisheries on Pohuwato, Gorontalo Provinces	16 September 2017

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-	-	-	

F. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
	-	-	-	

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-	-	-	

H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian UNG Tahun Anggaran 2019.

Gorontalo, Juni 2019

Anggota

Munirah Tuli, S.Pi.M.Si
NIP. 198405220812 200 2